

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Asuransi merupakan suatu bentuk manajemen potensi risiko dari hal-hal yang tak terduga seperti kerugian, kematian, kehilangan, kesehatan dan lain sebagainya, sehingga apabila terjadi kejadian tersebut anda bisa mendapatkan kompensasi, keringanan-keringanan, tanggungan moneter sesuai dengan jenis asuransi tersebut. Menghadapi masa krisis keuangan global, asuransi adalah solusi yang dapat menjadi payung untuk mengantisipasi krisis keuangan, karena dana asuransi yang dihimpun bisa menjadi kekuatan besar untuk menangkal krisis keuangan, kesadaran berasuransi bisa menjadi salah satu jalan keluar untuk menangkal keuangan, dengan berasuransi artinya masyarakat membiayai masa depannya dan juga memberi keuntungan kepada masyarakat yang menggunakan jasa asuransi.

Investasi mempunyai kontribusi yang penting dalam hal memberikan suntikan dana untuk suatu perusahaan, begitu juga dengan halnya perusahaan asuransi yang sudah mulai bermunculan. Sehingga para investor mulai melirik perusahaan asuransi untuk menanamkan investasi terhadap perusahaan guna untuk mendapatkan pengembalian atas laba (*Return On Investment*) yang ingin diharapkannya dimasa mendatang dengan investasi yang ditanamkannya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* adalah *Risk Base Capital*, pertumbuhan premi netto, perputaran modal kerja dan *Return On Investasi* pada perusahaan asuransi yang daftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata *Risk Base Capital*, Pertumbuhan Premi Netto, Perputaran Modal Kerja dan *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014**

Data	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
<i>Return On Investment</i>	8,68%	10,55%	12,05%	12,20%	10,66%
<i>Risk Base Capital</i>	215,79%	292,77%	327,61%	457,55%	417,07%
Pertumbuhan Premi Netto	0,67%	0,70%	0,77%	0,74%	0,72%
Perputaran Modal Kerja	3,34%	4,02%	1,80%	2,35%	1,58%

**Sumber :** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2016)

*Risk Base Capital* adalah resiko diatas modal, artinya dana yang disiapkan sebagai cadangan apabila terjadi resi kesalahan investasi dan permintaan klaim dari nasabah. Bila perusahaan asuransi mempunyai tingkat *Risk Base Capital* yang lebih tinggi dari pada tingkat resiko yang dihadapinya, maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi keuangan yang baik dan dapat mengembalikan hasil investasi para investor yang diindikasikan dalam tingkat *Return On Investment*. Berdasarkan Tabel 1.1 *Risk Base Capital* menunjukkan peningkatan pada tahun 2010-2013 yang diikuti dengan *Return On Investment* yang juga menunjukkan peningkatan. Dan pada tahun 2014 ketika *Risk Base Capital* menunjukkan penurunan akan mengakibatkan penurunan pada *Return On Investment*. Hal ini sejalan dengan teori dimana ketika *Risk Base Capital* meningkat maka kemampuan pengembalian investasi semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, ketika *Risk Base Capital* menurun maka akan menurunkan kemampuan pengembalian investasi. Muhammad Irjaldi Hasibuan (2014) menyatakan *Risk Base Capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Investment*.

Pertumbuhan premi netto adalah jumlah pendapatan dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun. Maka dapat diestimasikan bahwa besarnya pertumbuhan premi netto juga akan meningkatkan modal

perusahaan yang membantu kinerja perusahaan asuransi sehingga hasilnya juga akan meningkatkan *Return On Investment*. Berdasarkan Tabel 1.1 pertumbuhan premi netto menunjukkan peningkatan pada tahun 2010-2012 yang diikuti dengan *Return On Investment* yang juga menunjukkan peningkatan, tetapi pada tahun 2013-2014 ketika pertumbuhan premi netto menunjukkan penurunan tidak diikuti dengan *Return On Investment*, dimana pertumbuhan premi netto turun tetapi *Return On Investment* mengalami peningkatan. Hal ini tidak sejalan dengan teori dimana ketika pertumbuhan premi netto meningkat, maka kemampuan pengembalian investasi semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, ketika pertumbuhan premi netto menurun, maka akan menurunkan kemampuan pengembalian investasi. Muhammad Irjaldi Hasibuan (2014) menyatakan pertumbuhan premi netto tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *Return On Investment*.

Perputaran modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek. Berdasarkan Tabel 1.1 perputaran modal kerja menunjukkan peningkatan pada tahun 2010-2011 yang diikuti dengan *Return On Investment* yang juga menunjukkan peningkatan, tetapi pada tahun 2012-2014 ketika perputaran modal kerja menunjukkan penurunan tidak diikuti dengan *Return On Investment*, dimana perputaran modal kerja turun tetapi *Return On Investment* mengalami peningkatan. Hal ini tidak sejalan dengan teori dimana ketika perputaran modal kerja meningkat, maka kemampuan pengembalian investasi semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, ketika perputaran modal kerja menurun, maka akan menurunkan kemampuan pengembalian investasi. Susi Nurlaila (2014) menyatakan perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Investment*.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat pengaruh masing-masing variabel baik secara simultan maupun parsial dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Risk Base Capital* Pertumbuhan Premi Netto dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah *Risk Base Capital*, Pertumbuhan Premi Netto dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 ?

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Setiap penelitian memiliki batas serta maksud tertentu yang hendak dicapai. Bagaimanapun luasnya penelitian harus dapat disesuaikan dengan tujuan, waktu, biaya yang dapat mendukung kelancaran jalannya penelitian agar memperoleh hasil yang cukup memadai. Dalam usaha untuk menghindari luasnya penelitian, maka dibuat batasan penelitian, yaitu :

- a. Variabel independen penelitian ini adalah *Risk Base Capital*, Pertumbuhan Premi Netto, Perputaran Modal Kerja.
- b. Variabel dependen penelitian ini adalah *Return On Investment*.
- c. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Tahun pengamatan penelitian adalah Tahun 2010-2014.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah menganalisis dan mengetahui *Risk Base Capital*, Pertumbuhan Premi Netto, Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan serta teori yang ada mengenai *Return On Investment*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak calon investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi dengan melihat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Investment*.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dan pihak lain, dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan menjadi pengetahuan mengenai kinerja keuangan dibidang asuransi.

### 1.6 Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Muhammad Irjaldi Hasibuan (2014) dengan judul Pengaruh *Risk Base Capital* dan Pertumbuhan Premi Netto terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Adapun perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah :

- a. Variabel independen peneliti terdahulu *Risk Base Capital*, Pertumbuhan Premi Netto, dan variabel dependen peneliti terdahulu *Return On Investment*. Sedangkan yang penulis kembangkan disini adalah dengan menambahkan variabel independen dengan Perputaran Modal Kerja. Alasan peneliti menambahkan dengan perputaran modal kerja karena perputaran modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek dan kemampuan dari modal kerja yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih perusahaan.
- b. Tahun penelitian yang berbeda, Tahun pengamatan terdahulu pada tahun 2008-2012 dan tahun pengamatan yang penulis teliti pada tahun 2010-2014.